

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA
MENGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL *PAWTOON* KOMBINASI
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS XI TKJ 1
SMK NEGERI 1 SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ANISA ALFIOLIA

A220170047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA
MENGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL *FLASH TOON* KOMBINASI
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS XI TKJ 1
SMK NEGERI 1 SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANISA ALFIOLIA

A220170047

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M.Si
NIP. 196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA
MENGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL *PAWTOON* KOMBINASI
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS XI TKJ 1
SMK NEGERI 1 SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh:

ANISA ALFIOLIA

A220170047

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada hari, tanggal: Kamis, 7 Mei 2021

Dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M. Si
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Dr. Ahmad Muhibbin, M. Si
(Anggota I Dewan Penguji)


()

3. Dr. Sri Gunarsi, Dra., S. H., M. H
(Anggota II Dewan Penguji)

()



Dekan


Plt. Dr. Sutarna, M.Pd.
NIDN: 0007016002

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Mei 2021

Penulis



ANISA ALFIOLIA

A220170047

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA
MENGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL PAWTOON KOMBINASI
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS XI TKJ 1
SMK NEGERI 1 SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan, proses, efektivitas, kendala dan solusi atas penggunaan media Audiovisual *Pawtoon* kombinasi pendekatan Kontekstual sebagai sarana peningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah gabungan antara kuantitatif dengan kualitatif (*Mixed Method*). Desain penelitian ini pada pendekatan kualitatif menggunakan studi kasus. Metode penelitian ini menggunakan eksperimen yang berjenis *Pre-eksperimental*. Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara dan observasi. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan tes. Keabsahan data dalam pendekatan kualitatif menggunakan dua macam triangulasi yaitu teknik dan sumber data. Uji validitas item tes menggunakan rumus *Correlation Product Moment* dengan angka kasar. Uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR. 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8.442 > 2,0281$ dengan taraf signifikansi 0.05. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 72.92 meningkat menjadi 83.75 pada *posttest*. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen tahun pelajaran 2020/2021 antara sebelum (*Pretest*) dan setelah (*Posttest*) diberikan perlakuan melalui penggunaan media Audiovisual *Pawtoon* kombinasi pendekatan Kontekstual. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia antara sebelum(*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*). Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu peneliti harus pandai mengatur waktu dengan baik. Berdasarkan kesimpulan di atas memberi implikasi bahwa apabila ingin meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia, maka salah satu alternatif yang tepat dilakukan yaitu melalui pembelajaran menggunakan media Audiovisual *Powtoon* kombinasi pendekatan Kontekstual.

Kata Kunci: Persatuan Indonesia, Audiovisual *Powtoon*, Kontekstual

Abstract

This study aims to describe, the process, effectiveness, constraints and solutions to the use of the Audiovisual Pawtoon media combination of the Contextual approach as a means of increasing understanding of the values of the Indonesian Unity in Class XI TKJ 1 students of SMK Negeri 1 Sragen in the 2020/2021 academic year. This type of research is a combination of quantitative and qualitative (Mixed Method). This research design uses a qualitative approach using case studies. This research method uses a pre-experimental type of experiment. Qualitative data collection techniques using interviews and observations. Quantitative data collection using tests. The validity of the data in a qualitative approach uses two kinds of triangulation, namely techniques and data sources. Test the validity of the test items using the Correlation Product Moment formula with rough numbers. Test the reliability of the test instrument using the KR formula. 20. The results showed that t count was greater than t table, namely $8.442 > 2.0281$ with a significance level of 0.05. The pretest average score of 72.92 increased to 83.75 at posttest. Based on the results obtained, it can be concluded that the proposed hypothesis H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a difference in understanding the values of the Indonesian Unity in class XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen in the 2020/2021 academic year between before (Pretest) and after (Posttest) being given treatment through the use of Audiovisual Pawtoon media with a combination of contextual approaches. This difference indicates an increase in the mean score of understanding the values of the Indonesian Association between before (Pretest) and after (Posttest). The obstacle faced in this study is the limited time related to the implementation of the research. An alternative solution to overcome these obstacles is that researchers must be good at managing time well. Based on the above conclusions, it implies that if you want to improve your understanding of the values of the Indonesian Unity, then one of the right alternatives is through learning sing audiovisual media, a combination of contextual approaches.

Keywords: Indonesian Unity, Audiovisual Powtoon, Contextual

1. PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia merupakan sumber dari segala sumber hukum. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Pancasila berperan sebagai suatu pandangan hidup bangsa Indonesia. Sebagai suatu kesatuan Pancasila yang terdiri dari lima sila, masing-masing sila memiliki nilai yang saling keterkaitan. Nilai-nilai tersebut terdiri dari nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan nilai Keadilan.

Nilai Persatuan terdapat dalam sila ketiga Pancasila yaitu *Persatuan Indonesia*. Sila Persatuan Indonesia mengandung nilai bahwa negara terdiri dari

manusia yang memiliki sifat monodualis yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Suatu negara terdiri dari berbagai elemen yang berupa ras, suku, kelompok, golongan, maupun kelompok agama, sehingga perbedaan merupakan ciri khas suatu negara. Negara beraneka ragam namun satu karena diikat dengan semboyan *Bhinneka Tunggal Ika* (Kaelan, 2016:75). Perbedaan tidak akan mempengaruhi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Berdasarkan Ketetapan MPR RI Nomor II tahun 1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, butir pengamalan sila Persatuan Indonesia adalah sebagai berikut: 1) Menempatkan persatuan, kesatuan serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan; 2) Rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa; 3) Rasa cinta tanah air dan bangsa; 4) Bangga berbangsa dan bertanah air Indonesia; 5) Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian anadi dan keadilan sosial; 6) Mengembangkan persatuan atas dasar *Bhinneka Tunggal Ika*; 7) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa. (MPR RI, 1978)

Media pembelajaran adalah alat atau perantara yang dikemukakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar mudah dipahami dan ditangkap maknanya oleh siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Hamdani, 2011:89). Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran Audiovisual. Media Audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Djamarah, 2013:124). Terdapat beberapa media pembelajaran Audiovisual yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya adalah Audiovisual *Pawtoon*.

Menurut Djamarah dan Zain (2014:136), terdapat enam langkah yang dapat ditempuh guru pada waktu mengajar menggunakan media yaitu, 1) Merumuskan tujuan pembelajaran; 2) Persiapan guru; 3) Persipan kelas 4) Penyajian pembelajaran dengan penggunaan media; 5) Kegiatan belajar siswa; dan 6) Evaluasi pengajaran.

Menurut Komalasari (2010), pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penggunaannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja. Hal yang sama mengenai pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya (Kunandar, 2007).

Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual yaitu: 1) Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya; 2) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk sejumlah topik; 3) Mengembangkan sikap ingin tahu siswa dengan bertanya; 4) Menciptakan masyarakat belajar; 5) Menghadirkan model sebagai contoh belajar; 6) Melakukan refleksi di akhir pertemuan; 7) Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara (Hasibuan, 2014:10)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Pemahaman Nilai-nilai Persatuan Indonesia menggunakan Media Audiovisual *Pawtoon* Kombinasi Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ketepatan, efektivitas, kendala, dan solusi atas penggunaan media Audiovisual *Powtoon* kombinasi Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan, proses, efektivitas, kendala dan solusi atas penggunaan media Audiovisual *Pawtoon* kombinasi pendekatan Kontekstual sebagai sarana peningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah gabungan antara kuantitatif dengan kualitatif (*Mixed Method*). Desain penelitian ini pada pendekatan kualitatif menggunakan studi kasus. Metode penelitian ini menggunakan eksperimen yang berjenis *Pre-eksperimental*. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 36 siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen tahun pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara dan observasi. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan tes. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi teknik dan sumber, sedangkan keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas instrumen tes. Uji Validitas instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan *Correlation Product Moment* dengan angka kasar dan uji reliabilitas instrument tes menggunakan rumus KR. 20

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 72.92 meningkat menjadi 83.75 pada *posttest*. Nilai median *pretest* sebesar 75 meningkat menjadi 85 pada *posttest*. Nilai mode *pretest* sebesar 75 meningkat menjadi 80 pada *posttest*. Nilai minimum *pretest* sebesar 25 meningkat menjadi 60 pada *posttest*. Nilai maksimum *pretest* sebesar 95 meningkat menjadi 100 pada *posttest*. Nilai sum *pretest* berjumlah 2.625 meningkat menjadi 3.015 pada *posttest*. Hasil kedua data rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kemudian dibandingkan, sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 10,83.

Uji normalitas dilakukan dengan menghitung uji normalitas data *Pretest* dan *Posttest*. Uji normalitas pada *Pretest* diperoleh nilai $[f(x)-s(x)]$ terbesar < nilai tabel Uji Lilliefors atau $0,104 < 0,148$, yang berarti H_a diterima. Sedangkan uji normalitas *Posttest* diperoleh nilai $[f(x)-s(x)]$ terbesar < nilai tabel Uji Lilliefors atau $0,111 < 0,148$, yang berarti H_a diterima. Berdasarkan hasil kedua uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t *Paired Sample T-test* diperoleh hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8.442 > 2,0281$ atau

probabilitas $.000 < (\text{level of significant } 0.05)$. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen tahun pelajaran 2020/2021 antara sebelum (*Pretest*) dan setelah (*Posttest*) diberikan perlakuan melalui penggunaan media Audiovisual *Pawtoon* kombinasi pendekatan Kontekstual. Perbedaan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dari sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Meinasri (2019), yang membuktikan bahwa terdapat peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi penerapan strategi *Card Short* dan *Smart Group Discussion* di Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Hasil penelitian ini selaras dengan kajian Ariyanto (2018), yang membuktikan bahwa media *Pawtoon* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII D SMK Nurul Islam Jember. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kajian Silalahi (2011), yang membuktikan bahwa pendekatan Kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Kayuambon Lembang Kabupaten Bandung Barat. Ketiga penelitian yang relevan di atas berkaitan dengan penelitian ini sehingga media Audiovisual *Powtoon* kombinasi pendekatan Kontekstual dapat dijadikan sarana peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil penelitian ini, kendala dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan media Audiovisual *Powtoon* kombinasi pendekatan Kontekstual pada siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen tahun pelajaran 2020/2021 antara lain keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu peneliti harus pandai mengatur waktu dengan baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan di atas memberi implikasi bahwa apabila ingin meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia, maka salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu melalui pembelajaran menggunakan media Audiovisual *Powtoon* kombinasi pendekatan Kontekstual. Penggunaan media Audiovisual *Powtoon* kombinasi pendekatan Kontekstual dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen tahun pelajaran 2020/2021. Semakin tinggi pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Persatuan Indonesia maka mereka akan memiliki kesadaran pentingnya persatuan, kesatuan, dan toleransi akan perbedaan yang ada, selain itu pemahaman mengenai nilai-nilai Persatuan Indonesia juga akan memahami bahwa perbedaan merupakan identitas bangsa Indonesia yang harus dijaga. Munculnya kesadaran tersebut akan melahirkan sikap menghargai adanya perbedaan dan rasa kekeluargaan antar individu sehingga terwujudnya suasana yang harmonis. Berdasarkan pengalaman ketika melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia menggunakan media Audiovisual *Pawtoon* kombinasi Pendekatan Kontekstual pada siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen tahun pelajaran 2020/2021, maka dapat diajukan saran-saran yaitu 1) Terhadap Guru Kelas hendaknya memberikan contoh nyata peristiwa sesuai dengan kehidupan yang dialami siswa di lingkungannya mengenai pentingnya pemahaman mengenai nilai-nilai Persatuan Indonesia serta penyampaian materi dalam menggunakan media yang sesuai agar siswa mudah dalam memahami nilai-nilai Persatuan Indonesia; 2) Terhadap Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021 hendaknya meingkatkan kesadaran mengenai pentingnya pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dan selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan; 3) Terhadap Sekolah hendaknya mengadakan kegiatan yang mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Persatuan Indonesia serta menciptakan generasi yang berkepribadian baik dengan mewujudkan nilai-nilai Persatuan Indonesia. 4) Terhadap Peneliti Berikutnya hendaknya lebih mendalami permasalahan yang ada dan

menggunakan materi, media, serta pendekatan pembelajaran berbeda untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, Rio, dkk. 2018. "Peggunaan Media *Pawtoon* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 12(01). <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/download/7622/5416&ved=2ahUKEwjnmd362ZntAhXMWM0KHTkfAhIQFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw3gXS8grWu7uREqdv1A4DYQ>. Diakses pada hari Selasa, 24 November 2020Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful dkk. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasibuan, Idrus. 2014. "Model Pembelajaran CTL". *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*. 11(01). <https://jurnal.iainpadangsidimpuan.ac.id/index.php/LGR-ar-ticle/view/214>. Diakses pada hari Senin, 23 November 2020
- Kaelan. 2016. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kunandar. 2007. *Guru Pofesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Meinasri, Putri Cahyani. 2019. "Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Persatuan Indonesia melalui Pemutaran Video Lagu dengan Penerapan Modifikasi Strategi *Card Short* dan *Small Group Discussion* pada PEmuda Karang Taruna di Desa Pendeyan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo". *Skripsi SI*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- MPR RI, 1978. Ketetapan MPR RI Nomor II/MPR/1978. Jakarta: MPR RI
- Silalahi, Rensus. 2011. "Kontribusi Model Pembelajaran Kontekstual Tipe Inkuiri dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan". 134-143. http://jurnal.upi.edu/file/14-Rensus_Silalahi-EDIT.pdf. Diakses pada hari Sabtu, 24 Oktober 2020